

Perencanaan Keuangan UMKM Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Slempit Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik

¹Taudlikhul Afkar, ²Ulfa Puspa Wanti Widodo, ³Sigit Prihanto Utomo, ⁴Martha Suhardiyah, ⁵Widiar Onny Kurniawan

^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
E-mail: afkar@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tujuannya untuk memberikan wawasan dan ketrampilan pelaku UMKM di Desa Slempit-Kedamean-Gresik agar mampu mengelola keuangan dengan baik dengan mengutamakan kebutuhan yang sangat urgen. Selain itu, juga untuk menjaga kondisi keuangan pelaku UMKM baik dimasa normal maupun pandemi covid 19 ataupun masa-masa resesi ekonomi. Artinya pelaku UMKM harus siap dalam kondisi apapun dengan berbagai macam perencanaan keuangan dimana harus mampu memisahkan kebutuhan prioritas maupun kebutuhan yang dapat ditunda. Tidak ada yang menyangka jika pandemi covid 19 berpengaruh signifikan terhadap perekonomian secara global. Metode yang dilakukan dalam program ini adalah memberikan penyuluhan dan pendampingan mengenai perencanaan keuangan pada pelaku UMKM sampai pada tahap aplikasi sederhana namun dapat dipahami. Hasil program pengabdian masyarakat ini memberikan solusi sederhana untuk bersikap hati-hati dalam mengelola keuangan dengan memperhatikan beberapa kemungkinan terburuk. Peserta merasa mendapatkan solusi ketika ingin merencanakan keuangan baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.

Kata Kunci : Perencanaan Keuangan, UMKM, Pandemi Covid 19

ABSTRACT

The community service program that is carried out aims to provide insight and skills of MSME players in Slempit-Kedamean-Gresik Village so that they are able to manage finances properly by prioritizing very urgent needs. In addition, it is also to maintain the financial condition of MSME players both during normal times and the Covid 19 pandemic or during periods of economic recession. This means that MSME actors must be ready in any condition with various kinds of financial planning which must be able to separate priority needs and needs that can be postponed. No one would have thought that the Covid 19 pandemic had a significant effect on the global economy. The method used in this program is to provide counseling and assistance regarding financial planning to MSME actors until the application stage is simple but understandable. The results of this community service program provide a simple solution for being prudent in managing finances by taking into account some of the worst possibilities. Participants feel they have a solution when they want to plan finances both in the short and long term.

Keywords: Financial Planning, MSMEs, Covid 19 Pandemic

PENDAHULUAN

Perencanaan keuangan identik dengan diperlukannya sebuah anggaran yang akan memberikan pedoman bagi sebagian orang atau lembaga bisnis untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Perlu penganggaran yang relatif konsisten untuk menjaga kelangsungan sebuah usaha seperti penganggaran kas, piutang, maupun yang sifatnya variabel (Afkar, 2016). Kondisi keuangan masyarakat saat ini menunjukkan adanya gangguan secara ekonomi, hal ini karena dampak dari pandemi covid 19 sampai saat ini yang belum mereda (Arianto, 2021). Kondisi seperti ini menyebabkan pelaku UMKM juga berpikir sangat keras untuk kelangsungan usahanya, ditambah lagi dengan banyaknya pekerja yang terpaksa dirumahkan karena perusahaan maupun pelaku bisnis tidak mendapatkan kepastian pendapatan (Hanoatubun, 2020).

Kondisi selama pandemi covid 19 ini juga memberikan dampak pada Desa Slempit Kedamean Gresik terutama pada sektor usaha mikro yang cenderung memiliki usaha pada sektor makanan, dampaknya adalah semakin menurun pendapatan mereka sampai saat ini. Permasalahan yang demikian tidak hanya pada masyarakat Desa Slempit namun di berbagai negara mengalami hal yang sama tidak terkecuali para pelaku UMKM. Namun, tidak hanya sektor UMKM yang mengalami dampak tersebut karena pada sektor lembaga keuangan juga mengalami permasalahan kredit macet yang diakibatkan karena nasabah tidak mampu membayar kewajibannya di masa pandemi covid 19 saat ini, hal ini didukung dengan hasil penelitian (Afkar & Fauziah, 2021) yang memprediksi adanya kerugian pada tahun 2021 saat ini.

Pelaku UMKM di Desa slempit seperti kebanyakan usaha kecil yaitu belum menerapkan perencanaan keuangan dengan baik bahkan masih belum mengacu pada pencatatan akuntansi terutama untuk usaha yang tergolong mikro dan kecil. Hal ini membuat usaha mereka berjalan apa adanya karena menurut mereka yang penting adalah pemasaran produk yang telah dihasilkan sehingga untuk pencatatan tidak begitu memperhatikan. Kondisi seperti ini jika dilakukan dalam perusahaan besar dengan tidak ada kontrol keuangan dapat menyebabkan terjadinya kecurangan, dan bisa saja menjadi peluang untuk melakukan tindakan tidak baik (Afkar et al., 2020)

Desa Slempit yang terletak di Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik merupakan salah satu wilayah yang turut terdampak oleh pandemi Covid-19. Jenis UMKM yang ada di desa Slempit antara lain UMKM produsen tahu, produsen kerupuk, produsen tas anyaman, dan lain-lain. Banyak bisnis UMKM desa Slempit yang mengalami perlambatan akibat lesunya ekonomi masyarakat sekitar. Rencana keuangan yang dimiliki UMKM di desa Slempit masih belum cukup kuat untuk menghadapi permasalahan yang disebabkan Covid-19, dengan demikian diharapkan dapat menerapkan atau beradaptasi pada pencatatan keuangan (Reeve, 2009), sehingga mampu melakukan perencanaan keuangan untuk mendapatkan keuntungan dalam kondisi resesi (Mulasari & Dianati, 2019)

Survey yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat dari Dosen dan Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memberikan informasi bahwa perlu adanya bantuan

kepada pelaku UMKM di Desa Slempit mengenai perencanaan keuangan yang dapat menjaga kontinuitas usaha dan siap dalam menghadapi kondisi resesi ekonomi. Kegiatan tersebut merupakan salah satu bentuk tri dharma yang dilakukan oleh civitas akademika dari Program Studi Akuntansi dengan melibatkan mahasiswa sebagai bentuk partisipasi kepedulian kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas EKonomi dan Bisnis dari Program Studi Akuntansi ini dengan cara 3(tiga) tahap yaitu tahap survei, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Mekanisme pelaksanaan program ini dapat dijabarkan tahapannya sesuai proses pelaksanaannya hal ini seperti yang telah dilakukan sebelumnya di Desa Kenongo Sidoarjo (Afkar et al., 2018).

Tahap Survei Lokasi dan Perijinan

Tahapan survei lokasi ini ditujukan untuk mendapatkan informasi lebih detail mengenai kondisi Desa Slempit-Kedamean Gresik. Tahap survei ini melibatkan mahasiswa dalam proses pelaksanaannya dengan pendampingan Dosen. Survei lokasi ini diharapkan dapat memperoleh informasi data berupa kondisi desa, potensi ekonomi desa, kondisi pelaku UMKM dengan berbagai jenis usahanya, serta berbagai macam hal yang dapat dikembangkan untuk Desa yang selanjutnya menjadi tema pengabdian masyarakat sehingga jelas sasaran yang ditentukan. Hasil survei menunjukkan permasalahan pada pelaku UMKM yang belum menerapkan perencanaan keuangan dalam mengelola bisnisnya, maka dari itu tema yang diangkat dalam program pengabdian ini adalah perencanaan keuangan UMKM di masa pandemi Covid 19 dengan sasaran pelaku UMKM desa setempat.

Tahap perijinan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dari Dosen melalui LPPM sebagai lembaga pendukung kegiatan tersebut. Perijinan ini juga dibantu oleh mahasiswa untuk sarana pelaksana lapangan. Setelah memperoleh ijin dari LPPM kemudian tim Dosen mengajukan proposal kegiatan pengabdian selama kurang lebih 4(empat) bulan. Setelah memperoleh ijin dari Kabupaten Gresik yang didisposisikan ke Desa Slempit-Kedamean maka tim dosen mmenyusun rencana kegiatan pengabdian dengan tema yang sesuai kebutuhan lapangan.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Slempit-Kedamean-Gresik ini dilakukan dengan cara penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat desa sesuai dengan hasil survei yang kemudian ditetapkan dalam tema program pengabdian masyarakat. Penyuluhan dillakukan untuk memberikan konstruksi pada pengetahuan tentang pentingnya perencanaan keuangan baik di situasi normal maupun pada situasi resesi ekonomi sehingga dapat diharapkan dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam.

Proses penyuluhan yang dilakukan kepada peserta pengabdian masyarakat yaitu pelaku UMKM di Desa Slempit-Kedamean-Gresik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan kurang lebih selama 4(empat) minggu yang dilaksanakan. Proses penyuluhan ini memberikan materi mengenai perencanaan keuangan di masa pandemi covid 19 saat ini secara sederhana dengan tetap mengacu pada prinsip keuangan dan akuntansi yang benar.

Proses pendampingan dilakukan oleh tim dosen setelah melakukan penyuluhan pada materi sebelumnya. Pendampingan ini dilakukan kepada pelaku UMKM dengan memberikan materi perencanaan keuangan yang diaplikasikan secara langsung secara bertahap selama kurang lebih 2(dua) bulan. Proses ini diharapkan memberikan kemampuan para pelaku UMKM agar dapat membuat perencanaan keuangan secara sederhana dengan prinsip keuangan yang benar dan memperhatikan berbagai macam faktor kondisi keuangan baik secara normal maupun dalam kondisi resesi ekonomi, tujuannya adalah untuk mengantisipasi ketika terjadi gejolak keuangan secara menyeluruh sehingga pelaku UMKM di Desa Slempit sudah siap dan memiliki persediaan keuangan.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam program pengabdian masyarakat yang dilakukan tim dosen dibantu mahasiswa dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu yang cukup untuk memastikan bahwa pelaku UMKM sudah menguasai perencanaan keuangan meskipun secara sederhana. Tahap evaluasi ini dilakukan dengan cara melakukan koreksi dalam penerapan perencanaan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM Desa Slempit. Jika sudah memenuhi kriteria mampu mengelola keuangan secara sederhana, maka sudah dapat dikatakan pelaku UMKM tersebut sudah menguasai perencanaan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Slempit-Kedamean-Gresik dilakukan oleh tim dosen dengan bantuan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan solusi pada warga masyarakat Desa Slempit terkait dengan permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM yang belum menguasai perencanaan keuangan dalam bisnis yang mereka jalankan. Potensi desa yang memiliki produk-produk sebagai produsen tahu, produsen kerupuk, produsen tas anyaman menjadikan lebih menarik karena berhubungan dengan penjualan dan pemasaran yang erat kaitannya dengan perencanaan keuangan.

Pemilihan tempat untuk melakukan kegiatan program pengabdian ini berdasarkan informasi sebelumnya dari mahasiswa yang melakukan kegiatan sosial termasuk pemahaman pada pencegahan covid-19 di desa Slempit. Setelah mendapatkan informasi dari mahasiswa, maka ditindaklanjuti oleh tim dosen untuk menyiapkan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya. Tindakan lanjutan oleh tim dosen yaitu dengan merencanakan survey lanjutan untuk mendapatkan informasi dan data tentang kondisi desa dan berbagai macam potensi desa yang dapat

dikembangkan. Survey ini dilakukan dengan bantuan mahasiswa secara bersama-sama untuk memperoleh informasi tersebut.

Tahapan survei yang telah dilakukan selama 3(hari) dimana pada hari pertama membawa surat ijin dan proposal yang ditujukan ke kepala desa Slempit untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Pada hari ke dua dilakukan survey lokasi di desa slempit dengan memperoleh informasi mengenai kegiatan perekonomian, hasil survey ini didapatkan bahwa desa slempit memiliki UMKM yang cukup banyak namun terkendala dalam pemasaran produk dan kemampuan mengelola keuangan melalui perencanaan keuangan yang baik. Sedangkan pada hari ke tiga melakukan survey untuk memastikan kondisi di lapangan sama dengan informasi dari pihak perangkat desa, maka dilakukan wawancara dengan pihak perangkat desa setempat. Hasil survei pada hari ketiga didapatkan informasi yang sama tentang kondisi di desa slempit. Oleh karena itu setelah mendapatkan informais tersebut, tim dosen menetapkan untuk mengabil tema tentang perencanaan keuangan dimasa pandemic covid-19 saat ini untuk peningkatan kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola usahanya. Sekaligus memberikan pembelajaran mengenai tertib dalam administrasi keuangan, karena dengan tertib administrasi keuangan maka akan memperlihatkan kinerja keuangan usaha (Afkar et al., 2018).

Tahap pelaksanaan ini rencananya dilakukan kurang lebih 4 s.d 5 bulan dengan tahapan pemberian penyuluhan hingga pendampingan serta evaluasi. Pada tahap penyuluhan ini dilakukan dengan cara mengundang pelaku UMKM kemudian diberikan materi tentang perencanaan keuangan yang baik dan sesuai dengan kaidah keuangan sehingga dapat diterapkan dalam kondisi gejala ekonomi maupun normal. Pemberian materi ini dilakukan selama kurang lebih 3 minggu hingga 1 bulan. Hasil pada tahap penyuluhan ini dihadiri oleh pelaku UMKM dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Pelaku UMKM mendapatkan materi mengenai perencanaan keuangan selama pandemi covid-19, mereka sangat antusias dalam memperhatikan materi tersebut. Salah satu evaluasi dalam penyuluhan ini, para peserta banyak yang menyampaikan merasa mendapatkan ilmu baru dan penerapan keuangn yang sederhana namun tetap memperhatikan kebutuhan pelaku UMKM di desa Slempit.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

Tahap pendampingan dilakukan dengan cara memberikan beberapa hal yang dapat dipraktikkan secara sederhana dalam bentuk perencanaan keuangan UMKM sampai pelaku UMKM memahami benar tentang fungsi perencanaan keuangan bagi usaha atau bisnis. Tahap pendampingan ini juga dibantu oleh mahasiswa. Selanjutnya memberikan pendampingan dan membantu pelaku UMKM untuk menerapkan perencanaan keuangan di masing-masing usaha yang dimiliki. Pada awalnya banyak pelaku UMKM yang tidak percaya diri untuk menerapkan hasil penyuluhan dan praktik, banyak juga yang mengalami kesulitan, namun tim dosen tetap sabar dalam melakukan pendampingan sampai pelaku UMKM dapat menerapkan perencanaan keuangan tersebut dengan benar.

Setelah beberapa waktu para peserta pendampingan sudah mulai memahami dan dapat menerapkan perencanaan keuangan dengan baik meskipun secara perlahan dibutuhkan pemahaman yang lebih mendalam. Perencanaan keuangan yang diterapkan yaitu mengenai pengeluaran dan pemasukan kas, pencatatan utang dan piutang, serta persediaan barang dagang, dan juga pelaporan keuangan dimulai dari laporan harian hingga mingguan, yang selanjutnya dapat diterapkan untuk laporan bulanan dan tahunan. Pada akhirnya peserta merasakan kebersamaan selama melakukan pendampingan kegiatan pengabdian masyarakat, ucapan terima kasih dari peserta kepada tim dosen memberikan semangat lebih dalam lagi bagi tim dosen untuk lebih baik dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan

Tahap evaluasi dilakukan ditempat pelaku UMKM terlebih dahulu untuk memastikan kemampuan pelaku UMKM menggunakan perencanaan keuangan untuk usahanya. Hasil yang diperoleh oleh tim dosen dengan memperhatikan berbagai macam permasalahan, didapatkan bahwa pelaku UMKM lebih cenderung melakukan kegiatan keuangan harian karena mereka melakukan bisnis usahanya adalah apa yang didapat hari ini maka digunakan pada hari ini, sehingga tidak banyak berdampak pada kemampuan pelaku UMKM desa Slempit. Namun pada akhirnya pelaku UMKM menyadari bahwa kebutuhan dalam perencanaan keuangan sangatlah penting untuk kemajuan dan pengelolaan usaha agar lebih tertata sesuai dengan kaidah keuangan. Selanjutnya evaluasi ini dilakukan di kantor balai desa Slempit kecamatan kedamean kabupaten Gresik yang dihadiri oleh kepala desa setempat. Rasa terima kasih atas kebersamaan selama kurang lebih 4 bulan memberikan kesan yang baik untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya. Akhirnya pembelajaran mengenai perencanaan keuangan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat desa slempit untuk kemajuan desanya.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tim dosen akuntansi dengan tema perencanaan keuangan dimasa pandemi covid-19 ini memberikan dampak positif pada pelaku UMKM disa Slempit-kedamea-Gresik karena mereka mendapatkan pengetahuan dan praktikum secara sederhana sesuai dengan bentuk dan jenis usahanya. Manfaat kegiatan ini bagi masyarakat desa slempit terutama peserta kegiatan yaitu pelaku UMKM dapat memberikan kesempatan untuk menerapkannya pada usaha masing-masing dengan memperhatikan perencanaan keuangan yang baik. Manfaat bagi tim dosen yaitu dapat menjalankan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 3. Kegiatan Evaluasi dan Penutupan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan tim dosen program studi akuntansi di Desa Slempit Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dilakukan dengan cara penyuluhan dan pendampingan kepada pelaku UMKM. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tahapan survei lokasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan kurang lebih selama 4(empat) bulan dengan izin kepala Desa Slempit. Selama kegiatan pelaku UMKM awalnya merasa kesulitan dengan perencanaan keuangan namun selanjutnya setelah dilakukan pendampingan yang intens akhirnya mereka memahami dan dapat menerapkan pada usaha bisnis mereka meskipun masih sangat sederhana. Perencanaan keuangan yang diperoleh oleh pelaku UMKM berupa perencanaan Kas, perencanaan Utang, Perencanaan Piutang, dan laporan kegiatan usah sesuai dengan periodenya. Hasil program pengabdian masyarakat ini diterima sangat baik oleh pelaku UMKM di Desa Slempit dan telah memberikan pembelajaran tentang perencanaan keuangan dimasa pandemi covid-19 sehingga pelaku UMKM dapat menerapkannya untuk antisipasi jika suatu saat nanti terjadi gejolak ekonomi sehingga sudah siap dengan keuangan yang baik dan terencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana, Dosen Program Studi Akuntansi dan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Binsis, Mahasiswa yang telah membantu kegiatan, Kepala Desa dan Perangkat Desa, serta masyarakat Desa Slempit Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T. (2016). *Penganggaran Bisnis*. Adi Buana University Press.
- Afkar, T., & Fauziyah. (2021). Predictions And Trends Profitability For Islamic Commercial Banks In Indonesia During The Covid-19. *International Journal of Economics, Business, and Accounting Research (IJEBAR)*, 1(1), 188–196.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/ijebar.v5i1.2232>
- Afkar, T., Waryanto, R. B. D., Istikhoroh, S., Subakir, Sugijanto, & Fauziyah. (2018). Upaya Peningkatan Penghasilan UKM dengan Tertib Administrasi Keuangan di Desa Kenongo

- Kecamatan Tulangan Sidoarjo. *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 03(September), 351–357.
- Afkar, T., Wicaksono, J. W., & Faujiah, A. (2020). Desain Akuntansi Anti Korupsi. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 3(1), 60–82. <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/J-MACC/article/view/1859>
- Arianto, B. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Dunia. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(2), 212–224. <https://doi.org/10.36423/jumper.v2i2.665>
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns : Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(2), 146–153.
- Muliasari, I., & Dianati, D. (2019). Manajemen Laba dalam Sudut Pandang Etika Bisnis Islam. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 157–182. <https://doi.org/10.35836/jakis.v2i2.47>
- Reeve, J. M. (2009). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.